

Peningkatan Kapasitas dan Sinergitas PokTan SARI BUMI (Pasca Panen) dan UKM PUTRI MANDIRI (Pengolahan Pangan) Melalui Aneka Olahan Pangan di Desa Sukabumi, Cepogo, Boyolali.

Sigit Muryanto¹⁾, Donna Setiawati²⁾,

¹Fakultas Pertanian, Universitas Boyolali, email: sigit.ms2013@gmail.com

²Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Boyolali, email: donnasetiawati@uby.ac.id

Abstract

The Community Partnership Program objectives include: a) Increasing knowledge, attitudes and skills in applying technology for post-harvest vegetable handling to be able to produce quality vegetable products according to market demand and handling by-products into food-processed raw materials and supporting product diversification technology innovation, b) Motivating Small and Medium Enterprises to always be creative and innovative in doing business, c) Encourage both Business Groups to always improve and maintain the quality of their products so that they have high competitiveness in marketing. d) Encouraging stronger partnerships between the SARIBUMI Post-Harvest Vegetable Farmers Group and the PUTRIMANDIRI Business Group.

The methods used in achieving the objectives are: Giving Knowledge, Development Attitude, and Technical Skills Through Training, Facilitation and Facilitation, Field Practice, FGD Aspects of Production Engineering, Marketing Management, and Giving Machine-Processing Aid.

The output targets achieved from this PKM program are: a) SARIBUMI Farmers Group can produce vegetable products according to market segment demand in sufficient quantity and quality so as to increase the income of members and their families, b) UKM PUTRI MANDIRI is able to produce greater added value from developing product variations so as to increase the income of members and their families, c) The development of synergy between PokTan and UKM in business development; and d) Implementation of scientific publications through national journals and publications through mass media.

Through this program: a) A partnership has been established between the two mutually beneficial and sustainable SMEs. Sari Bumi UKM obtained added value from untapped byproducts and UKM PUTRI MANDIRI obtained raw materials at competitive prices thereby reducing production costs. b) The quality and quantity of the results of the work of the two SME partners can be improved and have wider market access; c) Both partners have better knowledge, attitudes and marketing skills so they can get better profits. e) Scientific publications through national journals / mass media

The implementation of the PKM Community Service Grant was considered very successful because in addition to the main achievement target, mandatory and additional output targets could be implemented, also succeeded in integrating various interests and synergies, including Boyolali Regency Government, Banking, and other private sectors, in supporting the implementation of the Partnership Program activities Society of Boyolali University 2018

Keywords: Vegetables, Processed Food, Innovation, Partnership

PENDAHULUAN

Analisa Situasi

UKM SARI BUMI (Mitra 1) merupakan Kelompok pasca Panen Sayuran beranggotakan 14 orang, dengan bidang usaha penanganan pasca panen seperti pembersihan,

sortasi dan grading produk sayuran secara manual dan masih terbatas pada sortasi dan grading secara manual dan belum diikuti dengan pengemasan produk hortikultura berkualitas. Pemasaran produk terutama grade 1 masih sangat tergantung pada perantara,

dalam hal ini ASPAKUSA MAKMUR, sementara untuk produk grade 2 dan 3 masih terbatas pada pelanggan tradisional. Selain itu hasil samping seperti daun brokoli, daun wortel dsb belum dimanfaatkan secara optimal.

UKM PUTRI MANDIRI (Mitra 2) merupakan Kelompok Usaha di bidang pengolahan pangan dengan bahan baku wortel seperti sirup wortel, selai wortel dan permen wortel. Anggotanya berjumlah 16 orang, dan keberadaannya mampu memberi kontribusi pada peningkatan pendapatan keluarga melalui peningkatan nilai produk wortel, terutama pada saat panen raya dan harga jatuh. Namun demikian dengan variasi produk yang masih terbatas, meski kualitas produk dan kemasan telah cukup memadai, perlu didorong untuk melakukan inovasi peningkatan kualitas produk, strategi pemasaran serta diversifikasi produk dengan memanfaatkan bahan baku yang tersedia melimpah.

Sebelum PKM dilaksanakan, antar ke dua UKM belum terjalin kemitraan dan kerjasama yang saling menguntungkan meskipun dalam praktek UKM Kelompok Usaha PUTRI MANDIRI telah melakukan pembelian bahan baku grade 3 dari UKM Pasca Panen Sayuran SARI BUMI. Pada akhirnya melalui serangkaian fasilitasi yang dilakukan oleh PKM Universitas Boyolali, diharapkan produk ke dua UKM tersebut dapat memasuki pasar secara lebih luas dengan harga terbaik karena adanya perbaikan kualitas produk dan keamanan

produk. Menurut Soekartawi (2002), usaha skala kecil umumnya bermodal paspasan. Oleh karena itu, pembinaan juga diarahkan pada upaya memperkuat kemampuan UKM dalam mengakses permodalan.

Permasalahan Mitra

- a. Belum terjalinnya kemitraan antara PokTan Saribumi dan Kelompok Usaha Putrimandiri2 yang bergerak dalam bidang pengolahan sayuran;
- b. Belum adanya Introduksi teknologi pasca panen yang mencakup sortasi dan grading serta pengemasan dengan peralatan plastic wrapping .
- c. Terbatasnya variasi produk olahan sayuran yang dihasilkan Putri Mandiri padahal tersedia beragam bahan baku, kualitas produk belum memadai, pengemasan sederhana serta metode pemasaran masih tradisional. Keterbatasan modal dan pengetahuan peralatan pendukung usaha.
- d. Promosi produk melalui pameran terkendala akses ke pemangku kepentingan yang memiliki kompetensi dalam penyelenggaraan pameran.

SOLUSI DAN LUARAN

Solusi yang ditawarkan

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, solusinya adalah : a) Membangun kemitraan antar ke dua UKM dalam penyediaan bahan baku, terutama penyediaan bahan baku grade 3 dari PokTan Saribumi serta hasil samping sortasi sayuran yang belum dimanfaatkan, serta pelatihan pascapanen/pengemasan. b)

Pelatihan peningkatan mutu produk, kemasan dan penganekaragaman produk olahan pada UKM kelompok Usaha PutriMandiri. d) Fasilitasi bantuan peralatan bagi ke dua UKM yakni wrapping machine dan peralatan pengemasan bagi UKM Kelompok Usaha PUTRI MANDIRI. e) Fasilitasi keikutsertaan pada berbagai event pameran serta fasilitasi pemanfaatan media massa untuk pengenalan usaha.

Jenis Luaran

a) Melalui kemitraan, kedua UKM saling diuntungkan dan berkelanjutan. UKM SariBumi memperoleh nilai tambah dari hasil samping yang belum dimanfaatkan dan UKM Putri Mandiri2 memperoleh bahan baku dengan harga sangat kompetitif sehingga menekan biaya produksi. b) Melalui pelatihan, fasilitasi dan bantuan peralatan pasca panen, maka kualitas dan kuantitas hasil usaha kedua mitra UKM akan dapat ditingkatkan dan memiliki akses pasar yang lebih luas; c) Melalui pelatihan diversifikasi produk dan peningkatan kualitas produk serta fasilitasi peralatan mesin kemasan, UKM Kelompok Usaha PUTRI MANDIRI akan memiliki variasi produk yang lebih banyak dengan kualitas yang mampu bersaing di pasar d) Pelatihan dan pendampingan pemasaran, baik off line atau online, kedua mitra akan memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan pemasaran yang lebih baik sehingga dapat meraih keuntungan lebih baik. f) Publikasi ilmiah melalui jurnal nasional/media massa.

METODE PELAKSANAAN

Program yang dilaksanakan untuk mencapai hasil dari tema tersebut adalah, sebagai berikut :

1. Sosialisasi Program.
2. Fasilitasi Kemitraan antar Dua UKM
3. Pembekalan/Pelatihan untuk UKM mitra dengan materi Managemen, Kewirausahaan dan aspek Sikap dengan pendekatan partisipatif : a. Kewirausahaan b. Motivasi usaha (AMT), c. Pembukuan Sederhana d. Akses modal kerja e. Strategi pemasaran, f. E-Commerce
4. Pelatihan Penerapan Inovasi Produk dan Teknologi. Materi untuk Mitra 1 (UKM SARI BUMI) adalah : Aspek produksi seperti teknik sortasi, grading dan pengemasan, ; Aspek keamanan pangan thd food additif ; Penggunaan peralatan pengemasan wrapping machine.
5. Materi pelatihan untuk Mitra 2 (UKM PUTRI MANDIRI) adalah :Aspek teknis produksi dan Inovasi olahan seperti : Pemilihan bahan baku, teknik pembuatan sirup, permen, saus dan keripik dari daun brokoli, Pemilihan bahan baku teknik pembuatan sirup, saus dan keripik dari wortel (Pengkayaan materi) ; Aspek keamanan pangan dan food additif Teknik pengemasan dan Penggunaan peralatan pengemasan Sealer machine.
6. Bantuan Peralatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan meliputi Kegiatan Program Pokok (KPP) dan Kegiatan Program Pokok Tambahan (di luar bidang ilmu dan tema). Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan program pokok melalui program PKM UBY 2018 ini:

1. Sosialisasi Program dan Fasilitasi Kemitraan antar Dua UKM. Telah terjalin kemitraan antara kedua UKM yang saling diuntungkan dan berkelanjutan. UKM Sari Bumi (Mitra1) memperoleh nilai tambah dari hasil samping yang belum dimanfaatkan (brokoli/wortel grade 3) dan UKM PUTRI MANDIRI (Mitra 2) memperoleh bahan baku dengan harga

- sangat kompetitif sehingga menekan biaya produksi
2. Pembekalan/Pelatihan untuk UKM mitra dengan materi Manajemen, Kewirausahaan dan aspek Sikap dengan pendekatan partisipatif : a. Kewirausahaan b. Motivasi usaha (AMT), c. Pembukuan Sederhana d. Akses modal kerja e. Strategi pemasaran, f. E-Commerce
 3. Pelatihan Penerapan Inovasi Produk dan Teknologi. Materi untuk Mitra 1 (UKM SARI BUMI) adalah : Aspek produksi seperti teknik sortasi, grading dan pengemasan, ; Aspek keamanan pangan thd food additif ; Penggunaan peralatan pengemasan wrapping machine.
 4. Materi pelatihan untuk Mitra 2 (UKM PUTRI MANDIRI) adalah :Aspek teknis produksi dan Inovasi olahan seperti : Pemilihan bahan baku, teknik pembuatan sirup, permen, saus dan keripik dari daun brokoli, Pemilihan bahan baku teknik pembuatan sirup, saus dan keripik dari wortel (Pengkayaan materi) ; Aspek keamanan pangan dan food additif Teknik pengemasan dan Penggunaan peralatan pengemasan Sealer machine.
 5. Bantuan Peralatan
 6. Melalui pelatihan, fasilitasi dan bantuan peralatan pasca panen yang diberikan PKM UBY 2018 ini, maka kualitas dan kuantitas hasil usaha kedua mitra UKM telah dapat ditingkatkan dan memiliki akses pasar yang lebih luas;
 7. Melalui pelatihan diversifikasi produk dan peningkatan kualitas produk serta fasilitasi peralatan mesin kemasan, UKM Kelompok Usaha PUTRI MANDIRI memiliki variasi produk yang lebih banyak dengan kualitas yang mampu bersaing di pasar
 8. Pelatihan dan pendampingan pemasaran, baik off line atau online, kedua mitra memiliki pengetahuan, sikap dan ketrampilan pemasaran yang lebih baik sehingga dapat meraih keuntungan lebih baik.
 9. Publikasi ilmiah melalui jurnal nasional/media massa, Publikasi pada media masa (cetak/elektronik), Peningkatan omzet pada mitra, Peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat Peningkatan variasi, kuantitas

dan kualitas produk, Bantuan Peralatan dan Mesin untuk mitra IbM

KESIMPULAN SARAN

KESIMPULAN

a. Pelaksanaan kegiatan Hibah PKM Universitas Boyolali KemenRisTekDikTi tahun 2018 di Desa Sukabumi, Kecamatan Cepogo, Kabupaten Boyolali, secara umum dinilai dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

b. Tujuan dan target khusus untuk mendorong peningkatan kapasitas dan sinergitas antara PokTan Saribumi dan UKM PutriMandiri, di Desa Sukabumi dalam mengembangkan usaha kecil dinilai dapat mencapai kemajuan.

c.Target pemberdayaan secara khusus untuk pengelola PokTan Saribumi dan UKM PutriMandiri, dapat terlaksana dan pemberdayaan secara umum untuk masyarakat sekitar juga dapat terlaksana dengan baik.

d. Luaran Pokok, berupa Kegiatan Program Pokok (KPP) dan Kegiatan Program Pokok Tambahan (KPPT) yang direncanakan secara umum dapat terlaksana dan dicapai dengan baik.

Saran :

Kegiatan Pengabdian Masyarakat PKM sebaiknya berkelanjutan agar perkembangan dan penguatan ekonomi kelompok sasaran dapat dipertahankan, sehingga peningkatan omzet dan pendapatan keluarga dapat dicapai secara berkesinambungan.

REFERENSI

1. Haming, M. dan S. Basalamah, 2003. Studi Kelayakan Investasi: Proyek dan Bisnis, Jakarta: PPM
2. Kristianti, K, Sunanto, A., Muryanto, S, 20012. Teknik Pembuatan Aneka Olahandari bahan Wortel, Buku Pedoman Praktikum THP, Fak Pertanian, UBY, Boyolali.
3. Kristianti, K, Sunanto, A., Muryanto, S, 20013. Teknik Pembuatan Aneka Olahan dari bahan Brokoli, Buku Pedoman Praktikum THP, Fak Pertanian, UBY, Boyolali.

4. Kuncoro, Munajad, Wijayanto, 2001 “Analisis Profil dan Masalah Industri Kecil dan Rumah Tangga, Studi kasus di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur”, Analisis Profil dan Masalah Industri Kecil dan Rumah Tangga, Studi kasus di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur”,
5. Muryanto, Sigit dan Setiawati, D., 2018. “Integrasi Kelembagaan HomeStay dan Kelompok Agrowisata Berbasis Masyarakat dalam mendukung pengembangan pariwisata " *Community Based Tourism Development and Empowerment* " di Desa Wisata Samiran, Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali, Laporan Kegiatan KKN PPM Universitas Boyolali hibah Pengabdian masyarakat KKN PPM Ristek Dikti tahun 2018
6. Muryanto, Sigit. 2018. Peningkatan Kapasitas UKM *SARI BUMI dan UKM PUTRI MANDIRI*, melalui Aneka Olahan Pangan Berbasis Sayuran, Di Desa Sukabumi Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali, Laporan hibah PKM UBY-Ristek Dikti tahun 2018
7. Muryanto, Sigit. 2015. Pengaruh Pengaya Organik dan MikroOrganisme Lokal (MOL) pada Pupuk Limbah Industri Tepung Aren Terhadap Pertumbuhan Tanaman Padi Ciherang (*Oryza sativa*, L.), *11p- Journal Ilmiah AgroTHP*, Vol 1, No 1, Nov 2016, *p17-27FPP Universitas Boyolali ISSN Cetak : 2087-0787; ISSN Online 0000-0000*,
8. Muryanto, Sigit. 2017. Pengaruh Jenis Microorganisme Lokal (MOL) dan Pengaya Organik Pada Limbah Kandang Sapi Pada Pertumbuhan Padi Ciherang (*Oryza sativa* L.)" *-9p, Journal Ilmiah AgroTHP*, Vol 1, No 2, Mei 2017, p-1-9, *FPP Universitas Boyolali ISSN Cetak : 2087-0787; ISSN Online 0000-0000*, hibah Penelitian PDP Ristek Dikti tahun 2017
9. Soekartawi, 2002. Analisis Usahatani. Jakarta: UI-Press
10. Sudaryanto. 2011. The Need for ICT-Education for Manager or Agribusinessman to Increasing Farm Income : Study of Factor Influences on Computer Adoption in East Java Farm Agribusiness. *International Journal of Education and Development, JEDICT*, Vol 7 No 1
11. Tambunan, Tulus, 2001, “Perkembangan UKM dalam Era AFTA: Peluang, Tantangan, Permasalahan dan Alternatif Solusinya, Yayasan Indonesia Forum, LPFE UI